

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter) yang diawali dengan SDM yang unggul. Dalam upaya memberikan perwujudan sebagai visi pendidikan Indonesia, program sekolah penggerak berfokus pada 5 aspek intervensi yang saling terkait yaitu: Pendampingan konsultatif dan asimetris melalui program kemitraan dengan memberikan pendampingan implementasi sekolah penggerak. (Syafi'i, F. F., 2022 : 1).

Program Sekolah Penggerak merupakan upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. (Syafiâ, Fahrian Firdau 2022).

Program sekolah penggerak merupakan evolusi dari program pengembangan sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta

di seluruh sekolah untuk bergulir beberapa jenjang lebih tinggi. . (Syafi'i, F. F., 2022 : 1).

Program Sekolah Penggerak ini dilakukan secara berangsur-angsur bagi sekolah yang dinyatakan lulus sebagai sekolah penggerak yang masih memerlukan pendampingan secara terstruktur. Program ini diciptakan sebagai salah satu wujud reformasi Pendidikan yang berfokus kepada kebudayaan, yang bermaksud agar di sekolah tidak hanya terfokus kepada administrasi saja, tetapi mampu berorientasi pada inovasi dan pembelajaran yang berfokus kepada anak, dengan harapan menghasilkan lulusan siswa berprofil pelajar Pancasila. Dengan adanya sekolah penggerak diharapkan dapat membuka gerbang untuk kurikulum yang berorientasi kepada kebutuhan siswa mulai dari kesesuaian karakter siswa sampai kesesuaian terhadap lingkungan sekolah. (Rahimi, Aulia, et al. 2023 : 692-697).

Sekolah Penggerak sendiri merupakan bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Secara umum, Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. Transformasi yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan, melainkan dapat memicu terciptanya

ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan nasional sehingga perubahan yang terjadi dapat meluas dan terlembaga. (Wiryatmo, R. D., Iriani, A., & Waruwu, M : 22-34).

Tujuan dari sekolah penggerak ini secara spesifik untuk meningkatkan literasi,dan karakter pada setiap peserta didik di Indonesia, meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan guru guna mendorong terciptanya pembelajaran berkualitas,memudahkan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran serta kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri dan pengelolaan sekolah melalui pendekatan dikitalisasi sekolah. (Katman, K., & Akadira, T. 2023 : 378-387).

Sekolah Penggerak adalah program pemerintah yang dirancang untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah terpilih. SMP Negeri 22 Kota Bengkulu yang menjadi satu satunya sekolah penggerak dijenjang pendidikan menengah pertama yang ada di kota bengkulu memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan kurikulum yang mengedepankan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. (Laila, 2022: 28-36).

Dengan dukungan program Sekolah Penggerak, prestasi siswa diharapkan dapat meningkat tidak hanya dari

segi akademis, tetapi juga non-akademis. Guru berperan dalam mengidentifikasi potensi siswa, memberikan bimbingan yang sesuai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, program ini juga mendorong sekolah untuk melakukan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. (hobron, Sudarno, and Feri Akhyar. 2019: 36-42).

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter. Program Sekolah Penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan di Indonesia. Kepala sekolah merupakan elemen penting dalam membenah tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan tercipta lingkungan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui membenah sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan. (Rahimi, Aulia, et al. 2023 : 692-697).

Program Sekolah Penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan di Indonesia. Kepala sekolah merupakan elemen

penting dalam pembenahan tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan tercipta lingkungan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui pembenahan sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas Pendidikan. (Saputri, Elsa, et al 2024 : 285-294).

Peran guru penggerak ini merupakan sebuah komponen penyelenggara implementasi kurikulum merdeka di tingkat sekolah atau satuan pendidikan. Guru penggerak bukan sekadar pengajar biasa, melainkan meluas ke berbagai aspek, termasuk menginisiasi komunitas belajar, memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru lain, dan mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan. (Maulidina, Dwi Meilana, et al 2024 : 1118-1130).

Guru penggerak berperan sebagai motor perubahan pendidikan menuju kemajuan dengan mengubah paradigma menjadi berpusat pada siswa dan membangun ekosistem serta model pendidikan yang unggul. Karena perannya yang esensial, guru penggerak yang telah menerima pelatihan mendalam harus mampu memenuhi tuntutan sebagai teladan dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka (Maulidina, Dwi Meilana, et al. 2024 : 1118-1130).

Guru penggerak adalah pemimpin dalam proses merdeka belajar yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan ekosistem pendidikan menuju pendekatan

yang berpusat pada siswa. Untuk menjadi guru penggerak, seseorang harus melewati seleksi ketat dan mengikuti program pendidikan serta pelatihan selama sembilan bulan. (Rusdi, Wardati Khumairah, 2024 : 62)

Implementasi pembelajaran paradigma baru sekolah penggerak tentunya bukan tanpa kendala (Bailah, 2022). Sehingga lembaga yang bercita-cita bertransformasi menjadi sekolah penggerak memerlukan persiapan yang matang. Di sinilah peran penting kepemimpinan lembaga yang mengarahkan kemajuan lembaga serta seluruh pihak yang terkait dalam mentransformasikan lembaga menjadi sekolah penggerak. Menurut Katman berdasarkan hasil kajian akademik Kemendikbudristek, salah satu kunci keberhasilan perubahan pengelolaan pendidikan ialah kepemimpinan kepala sekolah (Ritonga et al., 2022). Kepala sekolah adalah motor penggerak dalam memajukan sekolah menjadi sekolah yang berkualitas. (Musa, Safuri, et al, 2022: 4239-4254).

Guru memegang peran kunci dalam proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu, guru-guru dituntut untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berfokus pada kebutuhan siswa. Dengan adanya program Sekolah Penggerak, guru diberikan pelatihan dan pendampingan agar dapat menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang mendukung pengembangan karakter dan

kemampuan siswa secara holistik. (Sumandya, I. Wayan, et al, 2022 : 129-137).

Implementasi program Sekolah Penggerak di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengembangkan praktik pendidikan yang efektif dan efisien. Sekolah ini diharapkan mampu menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam ujian akademik maupun kompetisi-kompetisi lainnya, serta mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja. (Muadz, Mohammad, 2023 : 680-702).

Program ini bertujuan untuk memilih dan melatih guru-guru terpilih agar mereka bisa menjadi agen perubahan, tidak hanya di sekolah mereka tetapi juga dalam komunitas guru yang lebih luas. Dengan begitu, sekolah yang berkualitas perlu mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui perpanjangan tangan guru penggerak di sekolah itu sendiri.

Pemerintah Indonesia meluncurkan program sekolah penggerak sebagai terobosan untuk akselerasi mutu pendidikan. Program ini berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik, mengacu pada profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan kompetensi literasi, numerasi, dan karakter. Sekolah penggerak menjadi garda terdepan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sebuah kurikulum yang dirancang untuk membebaskan guru dan

siswa dari kekakuan pembelajaran tradisional. (Maulidina, Dwi Meilana, et al. 2024 : 1118-1130).

Kurikulum merdeka di sekolah penggerak membuka ruang bagi guru untuk berkreasi dan merancang pembelajaran yang berpusat pada murid. P5 mendorong kolaborasi antar mata pelajaran dan menumbuhkan karakter profil Pelajar Pancasila. Implementasi ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda Indonesia yang cakap, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SMP Negeri 22 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah di Kota Bengkulu yang turut melaksanakan himbauan terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini telah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tingkatan kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) seoptimal mungkin. Namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang terjadi. Pertama, sarana dan pra-sarana sekolah yang belum optimal untuk menunjang pelaksanaan program sekolah penggerak. Kedua, guru dan tenaga kependidikan masih belum menguasai dengan baik kurikulum yang harus diterapkan oleh sekolah penggerak. Kurikulum ini disebut dengan istilah kurikulum merdeka, guru-guru mengalami kendala dalam proses penerapannya.

Kemudian sebagian guru tidak cakap teknologi atau gaptek, sehingga proses pembelajaran tidak diintegrasikan dengan penggunaan teknologi. Ketiga, sebagian peserta didik

masih memiliki kompetensi yang dibawah standar, dalam hal ini yaitu respon dan tanggung jawab peserta didik pada saat pemberian tugas dan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat pasif. Tidak adanya respon timbal balik pada saat guru memberikan sebuah topik kepada peserta didik menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak optimal.

(Gunawan, Indra, and Yohanes Bahari, 2024: 178-187).

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang peran sekolah penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa disekolah SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Dengan menganalisis peran ini secara komprehensif, diharapkan dapat tergambar gambaran yang lebih jelas mengenai dampak, hambatan, dan potensi yang dimiliki oleh sekolah sebagai penggerak dalam meningkatkan prestasi sekolah setelah menjadi sekolah penggerak.

Penelitian ini menjadi sangat penting karena menggali kontribusi dan strategi sekolah dalam merespons kurikulum inovatif ini. Dalam konteks perubahan pendidikan yang signifikan dengan adopsi Kurikulum Merdeka, pemahaman mendalam terkait peran sekolah penggerak menjadi krusial untuk memastikan bahwa kebebasan kurikulum yang diberikan benar-benar dioptimalkan. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga dalam pengembangan kebijakan pendidikan, pemilihan praktik terbaik, dan penguatan kapasitas sekolah.

Dengan latar belakang ini, diharapkan program Sekolah Penggerak di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu dan kesejahteraan siswa.

Maka Dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul dengan tema. ”Peran Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah SMP Negeri 22 Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana peran sekolah penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah SMP Negeri 22 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana peran sekolah penggerak dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

2. Untuk mendeskripsikan peran sekolah penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.
3. Untuk mendeskripsikan peran sekolah penggerak dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a) Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat dan menambah ilmu tentang peran guru penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah
 - b) Hasil penelitian diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan tentang peran guru penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa
2. Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan program pendidikan
 - b) Dapat membantu siswa untuk mandiri dalam belajar, Memunculkan motivasi siswa untuk belajar, Mendidik karakter siswa di sekolah.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman pada siswa disekolah

E. Definisi istilah

- 1) Peran Sekolah Penggerak
Membangun Perubahan dari Dalam untuk membimbing Sekolah-sekolah di sekitarnya. Sekolah Penggerak bukan hanya sekadar lembaga guruan, tetapi sebuah motor penggerak yang

memiliki peran krusial dalam menginspirasi dan membimbing sekolah-sekolah di sekitarnya. Namun, untuk benar-benar memberikan dampak yang signifikan, penting untuk memahami bahwa perubahan harus dimulai dari dalam, yaitu di lingkungan sekolah penggerak itu sendiri bersama seluruh warga sekolahnya. (Putri, Mentari Rama, 2024).

2) Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia dengan memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Hasmiati, Hasmiati, Nurul Fawzani, and Wachida Muhlis, 2023 : 348-360).

3) Prestasi

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai. (Maamin, Martina, Siti Mistima Maat, and Zanaton H. Iksan, 2021: 41).

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Maghfiroh (2011:24) Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu di evaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melihat individu untuk berkompetensi dengan orang lain.

4) SMP Negeri 22 Kota Bengkulu

SMP Negeri 22 Kota Bengkulu adalah sebuah lembaga sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri

yang berlokasi di Jl. Padat Karya Bentiring, Kota Bengkulu. SMP Negeri ini berdiri sejak 2005.

